

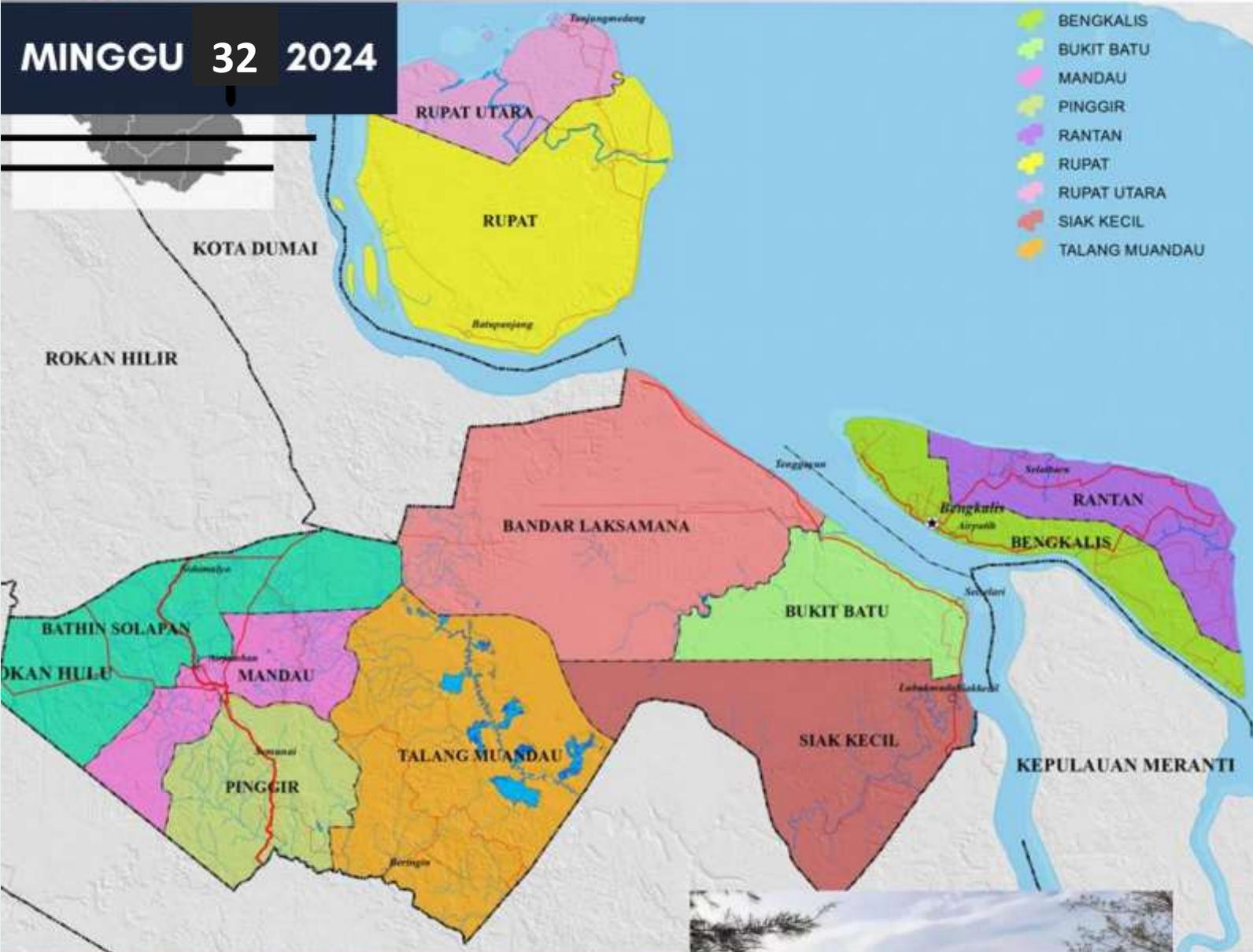


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



MINGGU 32 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



 Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkalis

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-32 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-32 Tahun 2024.
- Terdapat 8 (Delapan) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-32 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
8	32	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-32 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persentase
1	PMA PEMATANG PUJUH	1	1	100,00%
2	PMA TENGGAYUN	1	1	100,00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100,00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100,00%
5	UPT PUSKESMAS BALAU BANGSI	1	1	100,00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PAUANG	1	1	100,00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100,00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100,00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK AJUDA	1	1	100,00%
10	UPT PUSKESMAS MEDOM	1	1	100,00%
11	UPT PUSKESMAS MUKA-BALUNSI	1	1	100,00%
12	UPT PUSKESMAS PEHATANG DUKU	1	1	100,00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAWA	1	1	100,00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100,00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100,00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100,00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100,00%
18	UPT PUSKESMAS SUNDAI PAKONG	1	1	100,00%
19	UPT PUSKESMAS TALLING MEDANG	1	1	100,00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAY	1	1	100,00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PRABANG	1	1	100,00%
TOTAL		21	21	100,00%

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-32 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-32 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persentase
1	PMA PEMATANG PUJUH	1	1	100,00%
2	PMA TENGGAYUN	1	1	100,00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100,00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100,00%
5	UPT PUSKESMAS BALAU BANGSI	1	1	100,00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PAUANG	1	1	100,00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100,00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100,00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK AJUDA	1	1	100,00%
10	UPT PUSKESMAS MEDOM	1	1	100,00%
11	UPT PUSKESMAS MUKA-BALUNSI	1	1	100,00%
12	UPT PUSKESMAS PEHATANG DUKU	1	1	100,00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAWA	1	1	100,00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100,00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100,00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100,00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100,00%
18	UPT PUSKESMAS SUNDAI PAKONG	1	1	100,00%
19	UPT PUSKESMAS TALLING MEDANG	1	1	100,00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAY	1	1	100,00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PRABANG	1	1	100,00%
TOTAL		21	21	100,00%



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-32 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-32 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-32 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-30 2024	M-31 2024	M-32 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	0	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	8
3	Suspek Dengue	0	7	0	Jumlah Direspon	8
4	Pnemonia	0	0	9	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	1		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	1		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	4	1	6		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	116	24	71		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	Suspek Covid-19	24	23	21		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-30 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel. 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-29	M-30	M-31	M-32	M-33	M-34	M-35	M-36
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjuung Medang								

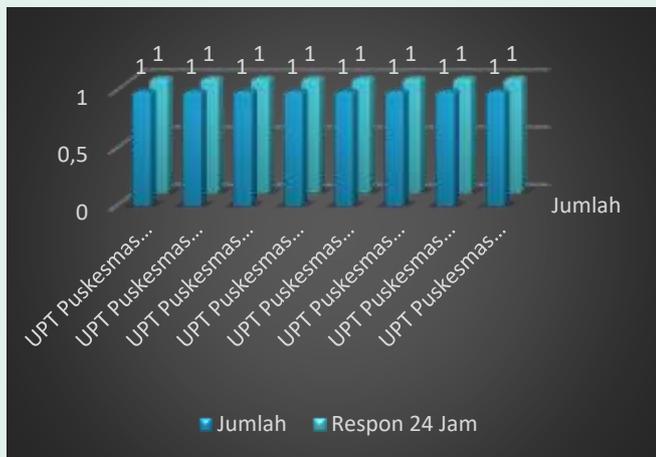
Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-31 di Kabupaten Bengkulu



Dari grafik di atas terdapat 8 (Delapan) alert yang muncul di Minggu ke-32 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) ada di 3 Faskes: UPT Puskesmas Duri Kota 4, UPT Puskesmas Pinggir 1 kasus, UPT Puskesmas Tanjung Medang 1 Kasus, kasus Suspek Covid-19 ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Teluk Lecah 10 Kasus, UPT Puskesmas Pematang Duku 11 kasus, dan ILI ada 1 faskes: UPT Puskesmas Batu Panjang 71 Kasus, Suspek Campak ada di 1 Fasyankes: UPT Puskesmas Sadar Jaya 1 Kasus, Suspek AFP ada di 1 Fasyankes: UPT Puskesmas Lubuk Muda 1 kasus. Setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan

semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke-32 Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu berjumlah 1 Laporan.

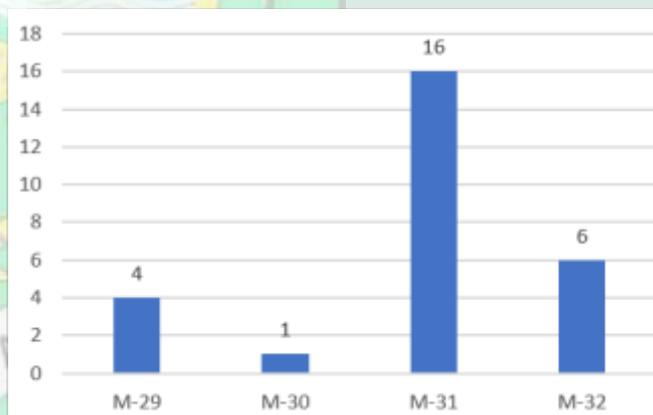
Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-27 Kabupaten Bengkulu

No	Laporan Tanggal	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
1	20-02-24	TERVERIFIKASI	Duri Kota	GHPR	Tdk	2

TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024



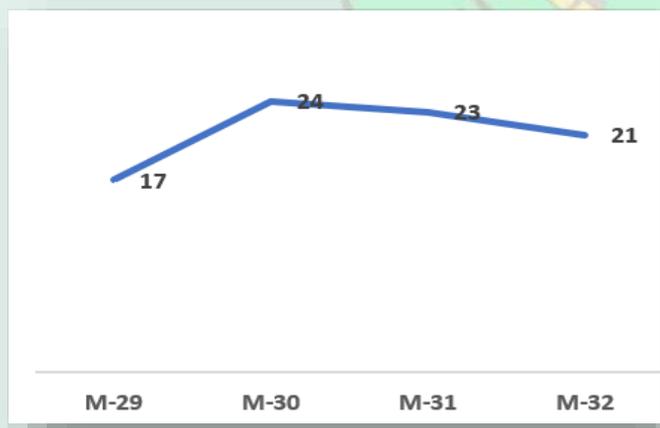
Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkulu setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu- 29 s.d minggu-32 Tahun 2024 Terjadi



fluktuatif pada pada minggu-29 ke minggu-31 terjadi penurunan dari jumlah 10 kasus menjadi 1 kasus dan pada minggu-31 terjadi peningkatan kasus menjadi 16 kasus dan menurun Kembali di minggu-32 menjadi 6 kasus. Kasus hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkkn KLB karna telah dilaksanakan pengobatan pada penderita.

Suspek Covid-19

Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

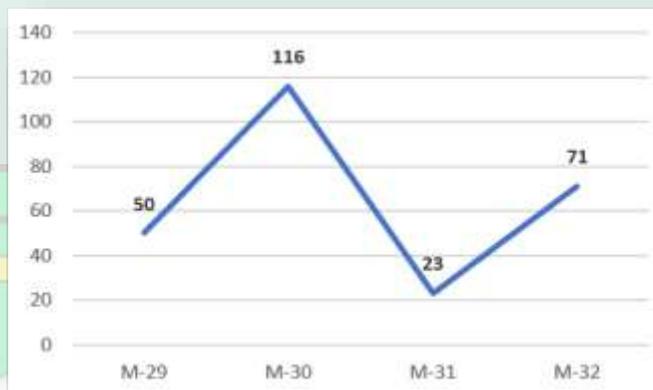


Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-28 sampai dengan Minggu-32 tahun 2024 terjadi fluktuatif kasus pada minggu-30 s.d

minggu-32 terjadi penurunan dari kasus berjumlah 24 menjadi 21 kasus.

ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-30 ke Minggu-31 terjadi penurunan kasus dari 116 kasus menjadi 23 kasus dan meningkat Kembali di minggu 32 menjadi 71 kasus

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait



- pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
 4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
 5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
 6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.

7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabag;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan



terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;

5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;

6. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;

7. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;

8. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptosirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- SIndrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika



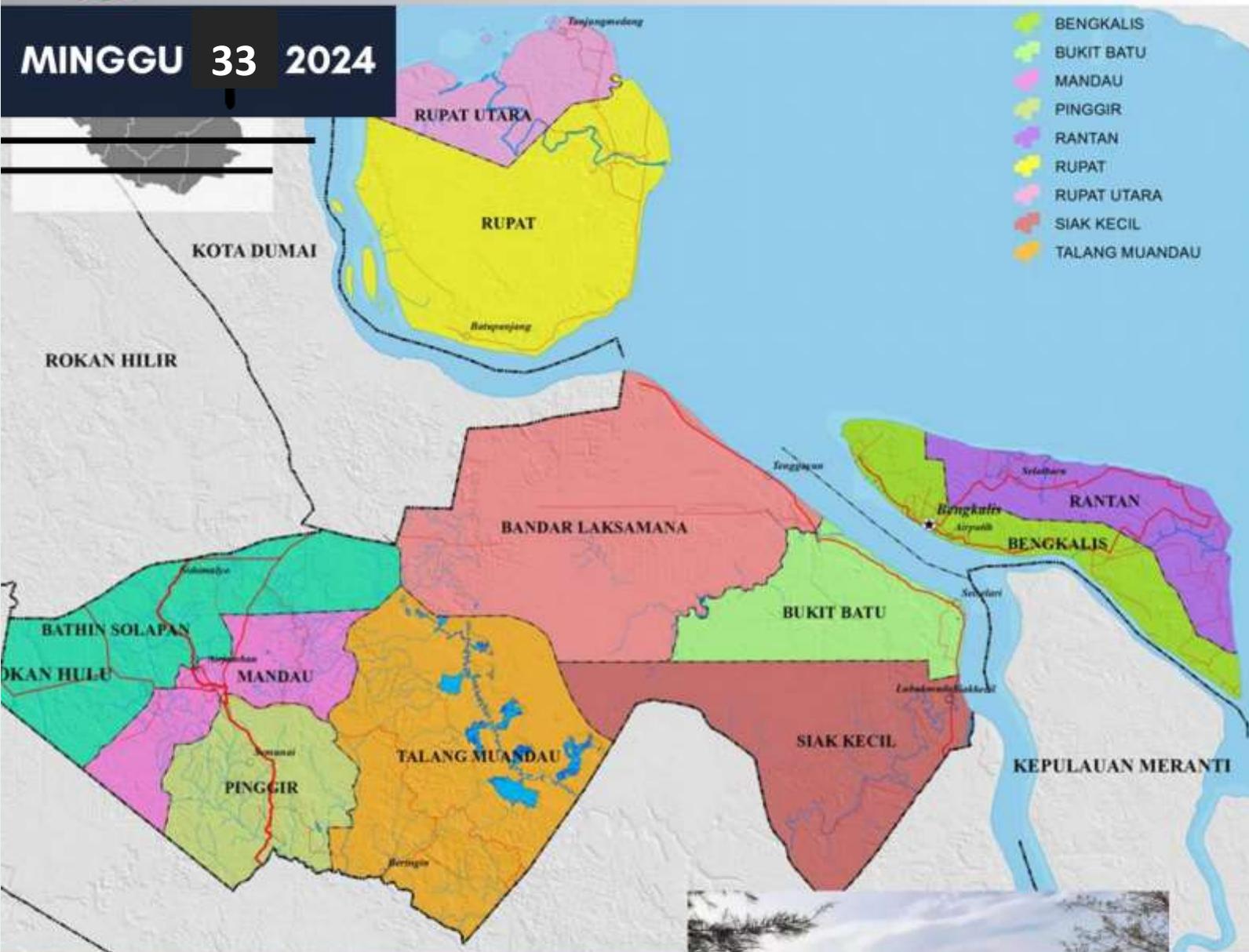


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



MINGGU 33 2024



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



 Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkalis

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-33 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-33 Tahun 2024.
- Terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-33 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
9	33	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-33 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persentase
1	PMA PEMATANG PULUH	1	1	100,00%
2	PMA TENGGAYUN	1	1	100,00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100,00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100,00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI SIKAP	1	1	100,00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PAUANG	1	1	100,00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100,00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100,00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK AJUDA	1	1	100,00%
10	UPT PUSKESMAS MEDOK	1	1	100,00%
11	UPT PUSKESMAS MUKA-BALUNJ	1	1	100,00%
12	UPT PUSKESMAS PEHATANG DUKU	1	1	100,00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAWA	1	1	100,00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100,00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100,00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100,00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100,00%
18	UPT PUSKESMAS SUNDAI PAKING	1	1	100,00%
19	UPT PUSKESMAS TALLING MEDANG	1	1	100,00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAY	1	1	100,00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PRABANG	1	1	100,00%
TOTAL		21	21	100,00%

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-33 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-33 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persentase
1	PMA PEMATANG PULUH	1	1	100,00%
2	PMA TENGGAYUN	1	1	100,00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100,00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100,00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI SIKAP	1	1	100,00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PAUANG	1	1	100,00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100,00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100,00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK AJUDA	1	1	100,00%
10	UPT PUSKESMAS MEDOK	1	1	100,00%
11	UPT PUSKESMAS MUKA-BALUNJ	1	1	100,00%
12	UPT PUSKESMAS PEHATANG DUKU	1	1	100,00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAWA	1	1	100,00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100,00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100,00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100,00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100,00%
18	UPT PUSKESMAS SUNDAI PAKING	1	1	100,00%
19	UPT PUSKESMAS TALLING MEDANG	1	1	100,00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAY	1	1	100,00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PRABANG	1	1	100,00%
TOTAL		21	21	100,00%



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-33 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-33 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-33 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-31 2024	M-32 2024	M-33 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	0	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	9
3	Suspek Dengue	7	0	0	Jumlah Direspon	9
4	Pnemonia	0	9	10	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	1	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	1	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	1	6	7		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	24	71	15		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	Suspek Covid-19	23	21	21		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-33 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-29	M-30	M-31	M-32	M-33	M-34	M-35	M-36
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

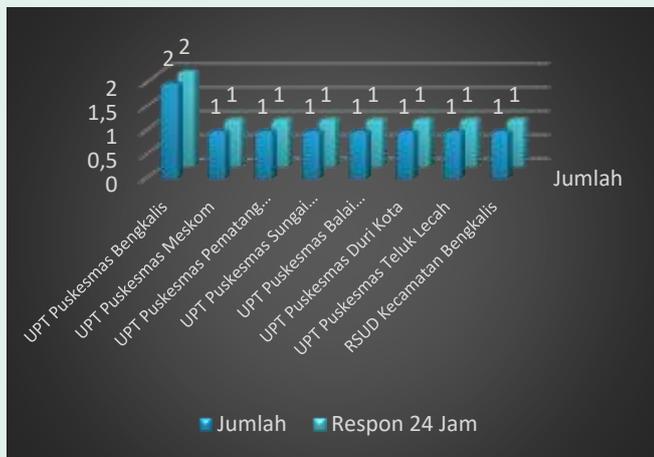
Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-33 di Kabupaten Bengkalis



Dari grafik di atas terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul di Minggu ke-33 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) ada di 5 Faskes: UPT Puskesmas Bengkalis 2 Kasus, UPT Puskesmas Duri Kota 2 kasus, UPT Puskesmas Balai Makam 1 kasus, UPT Puskesmas Sungai Pakning 1 Kasus, UPT Puskesmas Meskom 1 kasus, kasus Suspek Covid-19 ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Teluk Lecah 10 Kasus, UPT Puskesmas Pematang Duku 11 kasus, dan ILI ada 1 faskes: UPT Puskesmas Batu Panjang 71 Kasus, Suspek Campak ada di 1 Fasyankes: UPT Puskesmas Sadar Jaya 1 Kasus, Suspek AFP ada di 1 Fasyankes: UPT Puskesmas Lubuk Muda 1 kasus. Setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus

sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke-32 Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis berjumlah 1 Laporan.

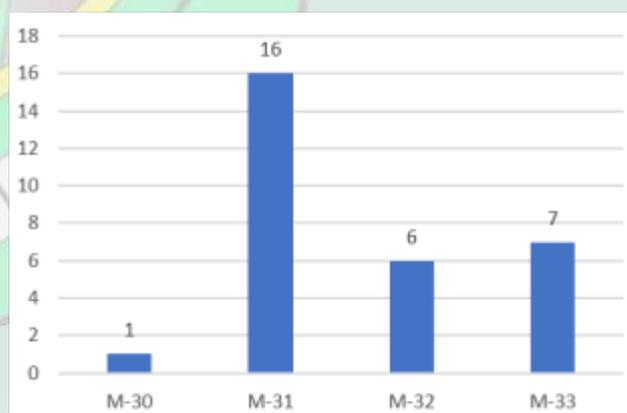
Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-27 Kabupaten Bengkalis

No	Laporan Tanggal	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
1	20-02-24	TERVERIFIKASI	Duri Kota	GHPR	Tdk	2

TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



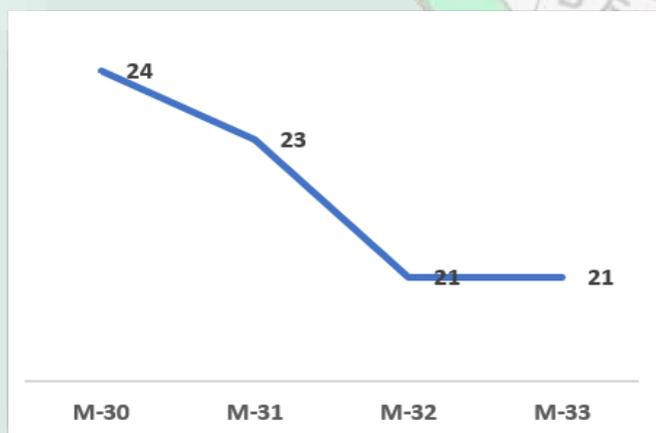
Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi.



dengan kasus tertinggi pada Minggu- 30 s.d minggu-33 Tahun 2024 Terjadi fluktuatif pada pada minggu-30 ke minggu-31 terjadi kenaikan kasus dari jumlah 1 kasus menjadi 16 kasus dan pada minggu-31 terjadi peningkatan kasus menjadi 16 kasus dan menurun Kembali di minggu-32 menjadi 6 kasus. dan minggu-33 menjadi 7 kasus, kasus hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan pengobatan pada penderita.

Suspek Covid-19

Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-30 sampai dengan Minggu-33 tahun 2024 terjadi

fluktuatif kasus pada minggu-30 s.d minggu-32 terjadi penurunan dari kasus berjumlah 24 menjadi 21 kasus.

ILI (Penyakit Serupa Influenza)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa Influenza) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-30 ke Minggu-31 terjadi penurunan kasus dari 116 kasus menjadi 23 kasus dan meningkat Kembali di minggu 32 menjadi 71 kasus, di minggu-33 menjadi 15 kasus.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;



2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingatkan untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan

informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.

7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabag;



4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
7. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
8. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptosirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- SIndrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika



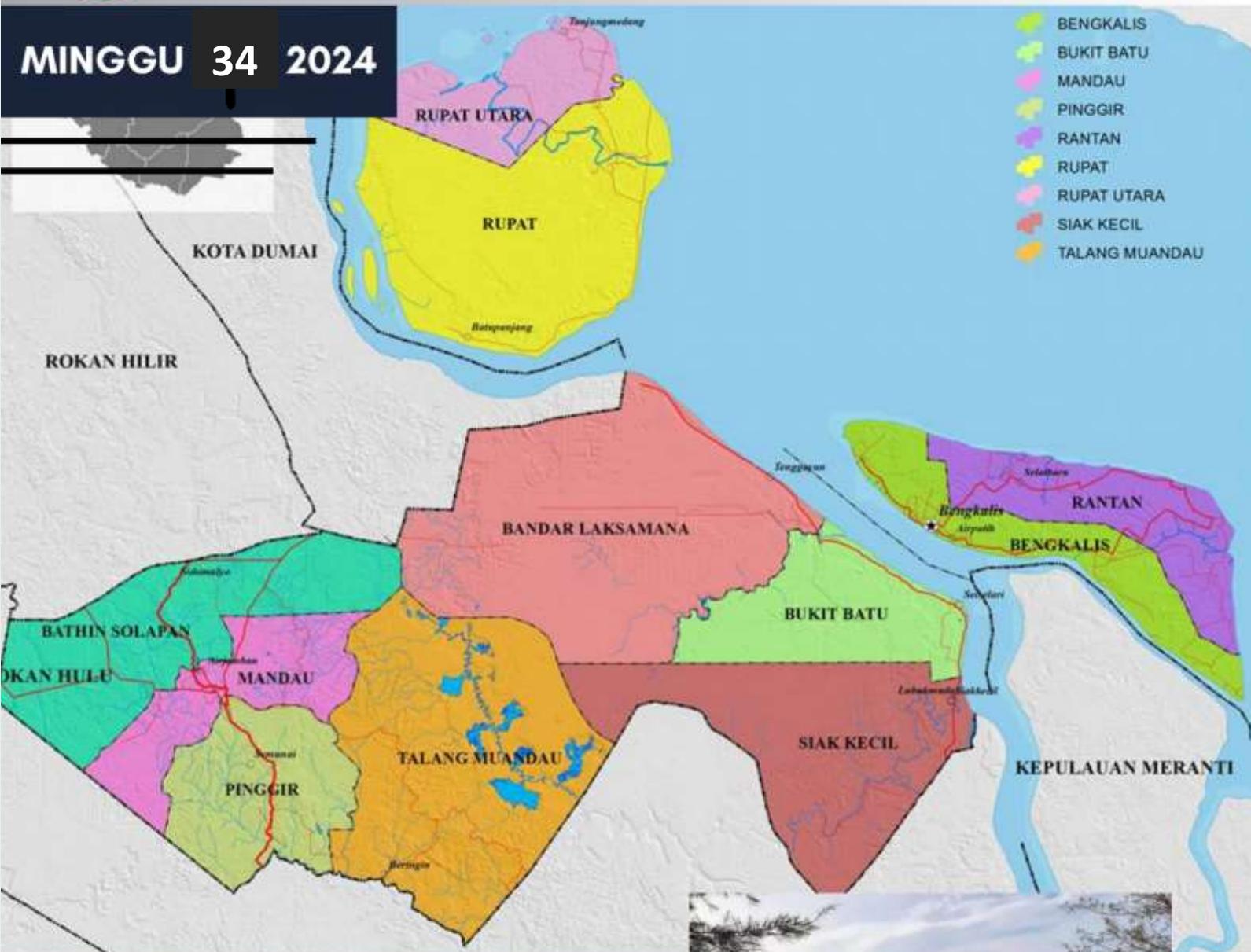


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



MINGGU 34 2024



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit



 Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkalis

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-34 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-34 Tahun 2024.
- Terdapat 6 (Enam) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-34 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
9	33	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-33 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persentase
1	PMA PEMATANG PUJUH	1	1	100.00%
2	PMA TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAU BANGSI	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PAUANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MEDOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MURAH-BALUNSI	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEHATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAWA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNDAI PAKING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TALLING MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECHEH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PRABANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00%

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-34 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-33 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persentase
1	PMA PEMATANG PUJUH	1	1	100.00%
2	PMA TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAU BANGSI	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PAUANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MEDOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MURAH-BALUNSI	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEHATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAWA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNDAI PAKING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TALLING MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECHEH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PRABANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00%



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-34 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-34 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-33 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-32 2024	M-33 2024	M-34 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	0	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	9
3	Suspek Dengue	0	0	12	Jumlah Direspon	9
4	Pnemonia	9	10	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	1	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	6	7	2		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	71	15	11		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	Suspek Covid-19	21	21	20		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-34 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-29	M-30	M-31	M-32	M-33	M-34	M-35	M-36
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjuung Medang								

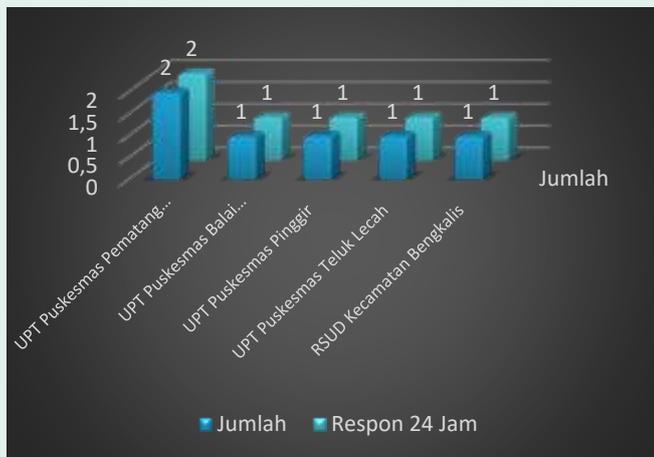
Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-34 di Kabupaten Bengkalis

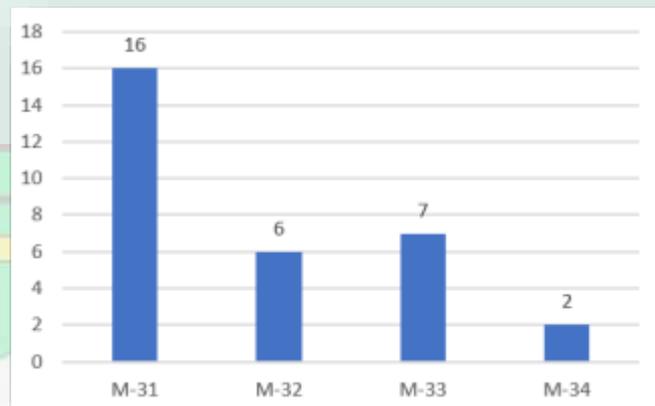


Dari grafik di atas terdapat 6 (Enam) alert yang muncul di Minggu ke-34 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Balai Makam 1 kasus, UPT Puskesmas Pinggir 1 Kasus, kasus Suspek Covid-19 ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Teluk Lecah 10 Kasus, UPT Puskesmas Pematang Duku 10 kasus, dan ILI ada 1 faskes: UPT Puskesmas Pematang Duku 11 Kasus, Suspek Dengue ada di 1 Fasyankes: RSUD Kec. Bengkalis 12 Kasus. Setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



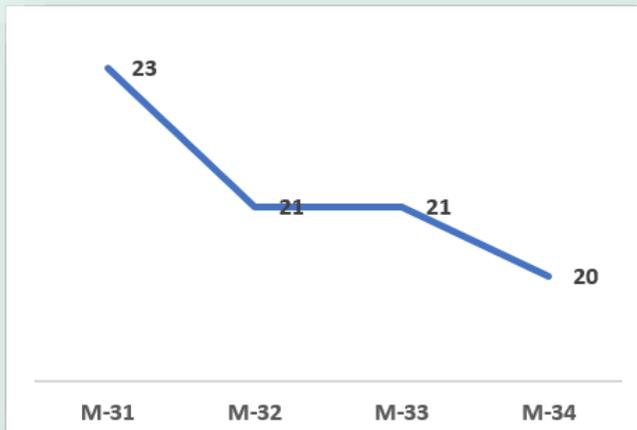
Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu- 31 s.d minggu-34 Tahun 2024 Terjadi fluktuatif pada pada minggu-31 ke minggu-32 terjadi penurunan kasus dari jumlah 16 kasus menjadi 6 kasus dan pada minggu-33 terjadi peningkatan kasus menjadi 7 kasus dan menurun Kembali di minggu-34 menjadi 2 kasus, kasus hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak



berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karena telah dilaksanakan pengobatan pada penderita.

Suspek Covid-19

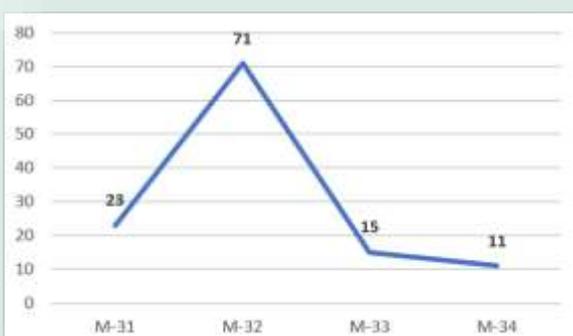
Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-31 sampai dengan Minggu-34 tahun 2024 terjadi penurunan kasus pada minggu-31 berjumlah 23 kasus dan minggu-34 terjadi penurunan dari kasus berjumlah 20 kasus.

ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-31 ke Minggu-34 terjadi fluktuatif, dari minggu-31 ke minggu-32 terjadi kenaikan kasus, namun pada minggu-32 ke minggu-34 terjadi penurunan kasus dari 71 kasus menjadi 11 kasus.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya



kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.

5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama

melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);

3. Jika dilihat dari trend penyakit di minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19



(ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;

7. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;

8. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptospirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- SIndrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika



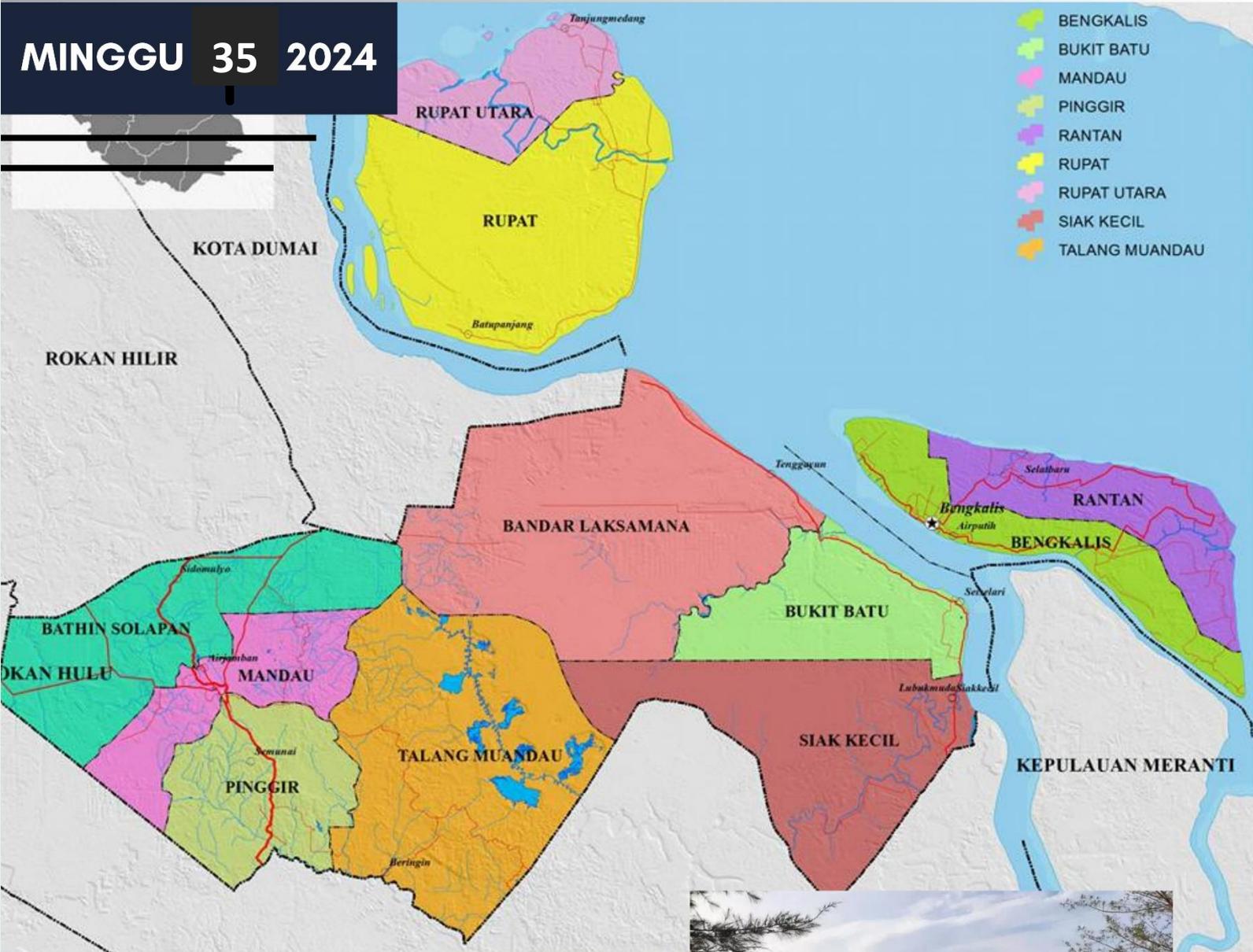


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



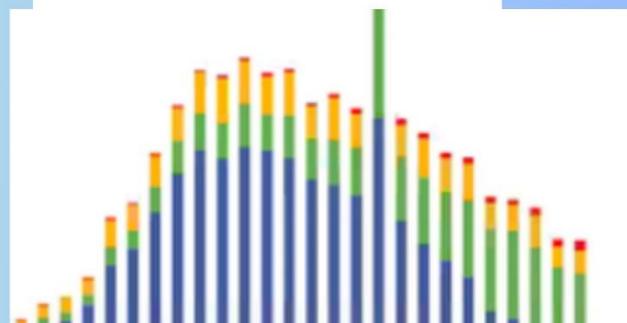
MINGGU 35 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



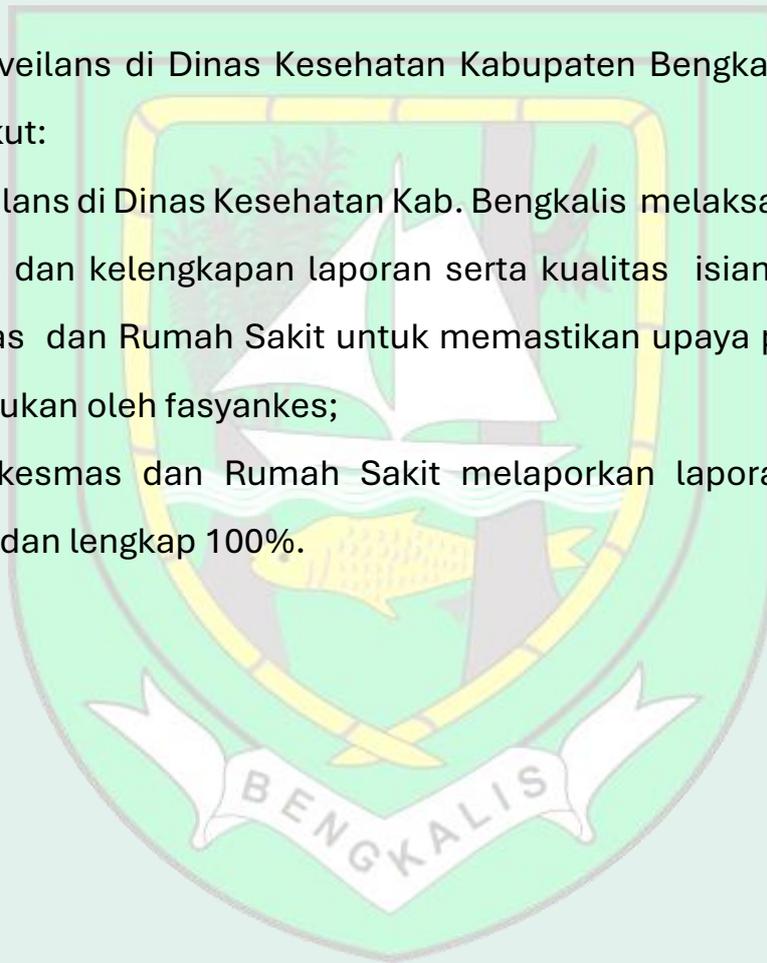
 Jl.Pertanian,Senggoro,Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-35 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-34 Tahun 2024.
- Terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-35 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
9	35	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-35 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-35 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-35 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-35 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-35 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-33 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-33 2024	M-34 2024	M-35 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	0	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	9
3	Suspek Dengue	0	12	9	Jumlah Direspon	9
4	Pnemonia	10	0	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	1		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	1	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	7	2	3		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	15	11	479		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	Suspek Covid-19	21	20	18		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-34 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-29	M-30	M-31	M-32	M-33	M-34	M-35	M-36
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-35 di Kabupaten Bengkulu



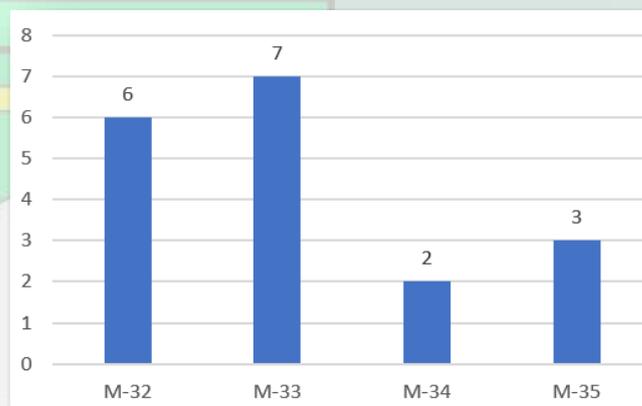
Dari grafik di atas terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul di Minggu ke-35 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Sebangar 2 kasus, UPT Puskesmas Pinggir 1 Kasus, kasus Suspek Covid-19 ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Teluk Lecah 11 Kasus, UPT Puskesmas Pematang Duku 7 kasus, dan ILI ada 2 faskes: UPT Puskesmas Muara Basung 49 Kasus dan UPT Puskesmas Batu Panjang 418 Kasus, Suspek Dengue ada di 1 Fasyankes: UPT Puskesmas Bengkulu 9 Kasus, Suspek Campak ada 1 Faskes: UPT Puskesmas Balai Makam 1 Kasus. Setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing

Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024



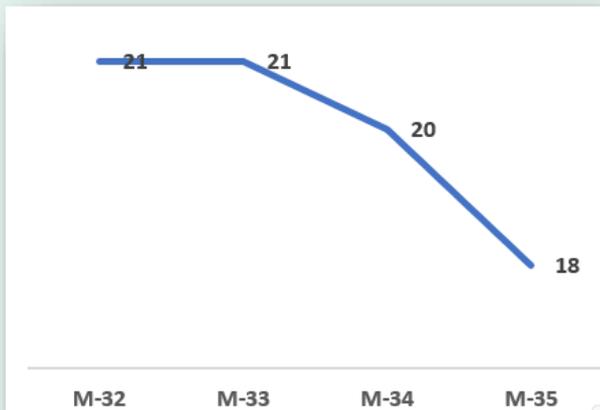
Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkulu setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu- 32 s.d minggu-35 Tahun 2024 Terjadi fluktuatif pada pada minggu-32 terjadi kenaikan kasus dari 6 kasus menjadi 7 kasus dan menurun Kembali di minggu-34 menjadi 2 kasus, pada minggu-35 menjadi 3 kasus GHPR , kasus hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi



kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karena telah dilaksanakan pengobatan pada penderita.

Suspek Covid-19

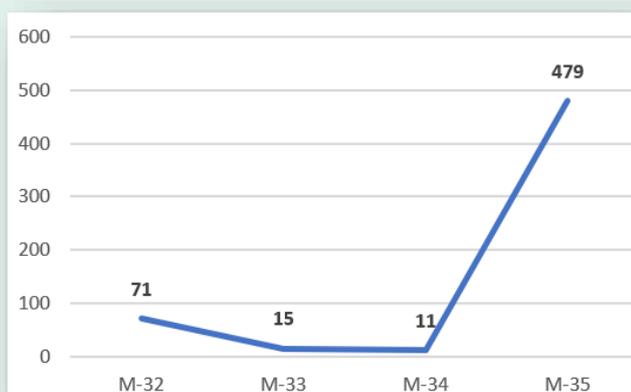
Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-32 sampai dengan Minggu-35 tahun 2024 terjadi penurunan kasus terus menerus pada minggu-32 ke minggu-35 dari 21 kasus menjadi 18.

ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-32 sampai dengan Minggu-35 tahun 2024 terjadi kenaikan kasus yang drastis pada minggu-34 ke minggu-35 dari 11 kasus menjadi 479, namun setelah dileucine konfirmasi kasus kepada petugas surveilans/SKDR UPT Puskesmas adanya kesalahan pada saat mengirimkan data kasus pada WA SKDR, dari kasus 58 menjadi 418 kasus, pada UPT Puskesmas Batu Panjang.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;

3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;

5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;

6. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;

7. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;

8. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptosirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- SIndrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika

